

***UPAH NIKAH: STUDI NALAR HUKUM MEMBAYAR UPAH
NIKAH DALAM MASYARAKAT SIGUNANTI***

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**OLEH
SALMA WATI
NIM: 2320040035**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2025 M**

**UPAH NIKAH: STUDI NALAR HUKUM MEMBAYAR UPAH
NIKAH DALAM MASYARAKAT SIGUNANTI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Prodi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**OLEH
SALMA WATI
NIM: 2320040035**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2025 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 6 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Salma Wati

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis berjudul ***Upah Nikah: Studi Nalar Hukum Membayar Upah Nikah Dalam Masyarakat Sigunanti*** disusun oleh **Salma Wati NIM 2320040035** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada 17 Februari 2025.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 27 Februari 2025

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah

Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.

Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, S.HI., M.H.

Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Ikhwan, SH., M.Ag.

Penguji III

Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA, Hk.

Penguji IV

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.

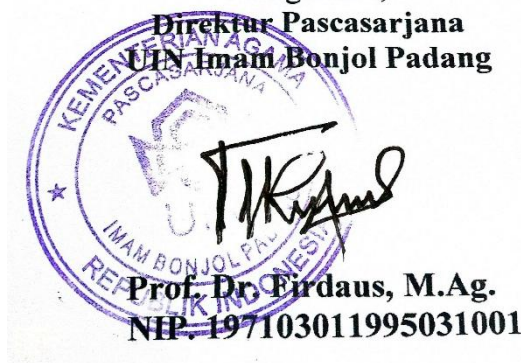
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Elfia, M.Ag.

Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui,

**Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang**



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan Kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Adapun judul tesis yang diajukan “**Upah Nikah: Studi Nalar Hukum Membayar Upah Nikah Dalam Masyarakat Sigunanti**”. Shalawat beriring salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang keras untuk mengembangkan ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) program Strata Dua (S.2) pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan tesis ini. Namun karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Ungkapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga saya sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan saya, yang selalu ada dalam setiap keadaan apapun. Ayahanda tercinta alm. Mawar, Ibunda tercinta Sadarana dan Kakak tersayang Doni Eka Putra. Ungkapan terimakasih saya samapaikan kepada keluarga besar juga memberi dukungan untuk kelancaran studi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Ungkapan terimakasih yang mendalam saya hanturkan kepada Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. Selaku Pembimbing I dan Dr. Elfia, M.Ag. Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang diinginkan.
2. Ungkapan terimakasih saya hanturkan kepada Drs. Sarwan, M.A., Ph.D., Rizky Firman Nugraha, S.HI., M.H, Prof. Dr. Ikhwan, S.H., M.Ag., Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA., Hk selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dalam tesis ini.
3. Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
4. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
5. Ketua Prodi Hukum Keluarga dan sekretaris Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah berbagi ilmu serta pengalamannya, baik dalam bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Pustakawan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literature-literature yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
8. Tuanku Japri/ Omben selaku direktur utama PT. BIL ITIHAD MANDIRI yang telah memberi dukungan serta kemudahan untuk melanjutkan studi ini hingga selesai.
9. Kepada para narasumber yang telah bersedia diwawancarai diantaranya Bapak Afirman, Bapak Asar, Bapak Bagus, Bapak Bustari, Bapak Daralis Chan, Bapak Dawarman, Bapak Djafrinal Effendi, Bapak Eri Hendri, Bapak Nazar Ikhwan, Bapak Jama'an, Ibu Kartini, Bapak Sutan Paramian, Bapak Saiful Afni, Ibu Samsiar, Ibu Sariman, Bapak Syamsudin, Bapak Joni Satria, Bapak Siamer, Ibu Supiak Kandung, Bapak Syahrial, Bapak Syahril. Terimakasih atas waktunya selama saya melakukan wawancara.
10. Kepada keluarga besar Hukum Keluarga-C yang telah membersamai dalam suka duka saat menjalani studi ini.
11. Akhir kata do'a beserta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi bantuan dan kerja samanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya. Semoga karya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi saya sendiri, *Aamiin*.

Padang, 6 Februari 2025

Penulis,



SALMA WATI

NIM. 2320040035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Wati

NIM : 2320040035

Prodi : Hukum Keluarga-S2

Judul Tesis : *Upah Nikah: Studi Nalar Hukum Membayar Upah Nikah Dalam Masyarakat Sigunanti.*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada program studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 6 Februari 2025

Yang membuat Pernyataan,

A rectangular revenue stamp from Indonesia, valued at 10,000 Rupiah. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL'. A handwritten signature is written across the stamp. The serial number '00133AMX252159783' is visible at the bottom.

Salma Wati

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis mengapa adanya keharusan membayar upah nikah oleh pihak laki-laki kepada *niniak mamak* pihak perempuan. Dalam riset ini fokus utamanya adalah: pertama, bagaimana praktik upah nikah dalam masyarakat Sigunanti. Kedua, apa faktor dan alasan dilakukannya upah nikah dalam masyarakat Sigunanti. Ketiga, bagaimana dampak adanya upah nikah terhadap budaya hukum masyarakat Sigunanti. Data dalam studi ini diperoleh melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang dianggap paham mengenai upah nikah seperti perangkat adat dan masyarakat lainnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengorganisasikan data, membaca dan membuat memo, mengklasifikasikan data, menafsirkan data, visualisasi data. Temuan dalam studi ini: pertama, upah nikah terbagi dua yaitu, pernikahan yang tercatat dan pernikahan dilakukan secara siri. Tahapan pengurusan nikah terdiri dari : silaturahmi, *mancaghi ayam*, *manjawek tando/maanta tando*, *tunggu manunggu*, *baduduak urang*, masak nasi, *hari alek*, *manyudah alek*. Kemudian pernikahan tersebut didaftarkan ke KUA. Kedua, faktor dan alasan dilakukannya upah nikah. Meliputi: faktor adat, tanggung jawab dan faktor penghormatan. Adapun alasan dilakukannya upah nikah yaitu pembela anak cucu kamanakan dan sebagai patokan kesanggupan laki-laki dalam berumah tangga. Ketiga, dampak upah nikah terhadap budaya hukum masyarakat Sigunanti yaitu, kepatuhan masyarakat terhadap adat, penguatan hukum adat dan munculnya budaya hukum baru. Studi ini menunjukkan tradisi upah nikah memiliki fungsi manifes: menjaga kelestarian adat, membantu pengurusan pernikahan dan sebagai tanda terimakasih terhadap *niniak mamak*. Adapun fungsi latensinya meliputi: adanya tujuan kepentingan tertentu, sebagai patokan kesanggupan untuk berumah tangga dan sebagai pembela anak cucu kamanakan. Kepatuhan terhadap adat, penguatan hukum adat dan munculnya budaya hukum baru menjadi dampak terhadap budaya hukum masyarakat Sigunanti memunculkan budaya hukum. Tradisi ini mengandung kemaslahatan, karena membantu proses administrasi pernikahan dan bertujuan menjaga si perempuan dari kemungkinan buruk yang akan terjadi. Dengan demikian, *upah nikah* bukan sekadar tradisi, tetapi juga bagian dari sistem adat yang menjaga keharmonisan dan ketertiban dalam masyarakat.

Kata Kunci: Adat; Hukum; *Upah Nikah*.

ABSTRACT

This study aims to analyze why the male party is required to pay a *upah nikah* to the female party's *niniak mamak*. In this research, the main focuses are: First, what is the practice of *upah nikah* in the Sigunanti community. Second, what are the factors and reasons for *upah nikah* in the Sigunanti community. Third, what is the impact of *upah nikah* on the legal culture of the Sigunanti community. The data in this study were obtained through interviews by asking several questions to parties who are considered to understand *upah nikah* such as traditional officials and other communities. The data analysis techniques used are organizing data, reading and making memos, classifying data, interpreting data, visualizing data. The findings in this study: first, *upah nikah* are divided into two, namely, registered marriages and marriages conducted siri. The stages of marriage arrangements consist of: *silaturahmi*, *mancaghi ayam*, *manjawek tando/maanta tando*, *tunggu manunggu*, *baduduak urang*, *masak nasi*, *hari alek*, *manyudah alek*. Then the marriage is registered with the KUA. Second, the factors and reasons for *upah nikah*. These include: customary factors, responsibility and respect factors. The reasons for the *upah nikah* are the defense of children and grandchildren and as a benchmark for a man's ability to settle a household. Third, the impact of *upah nikah* on the legal culture of the Sigunanti community, namely, community compliance with customs, strengthening customary law and the emergence of a new legal culture. This study shows that the *upah nikah* tradition has manifest functions: preserving customs, helping with marriage arrangements and as a sign of gratitude to *niniak mamak*. The latency functions include: the purpose of certain interests, as a benchmark for the ability to settle a household and as a defender of children and grandchildren. Compliance with customs, strengthening of customary law and the emergence of a new legal culture have an impact on the legal culture of the Sigunanti community. This tradition contains benefits, because it helps the administrative process of marriage and aims to protect the woman from bad possibilities that will occur. Thus, the *upah nikah* is not just a tradition, but also part of the customary system that maintains harmony and order in society.

Keywords: Custom; Law; *Upah Nikah*.

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل سبب اشتراط دفع الذكر لمهر المثل على موليته في النكاح، وهو ما يسمى بـ: "مهر المثل". وينصب التركيز الرئيسي في هذا البحث على: أولاً، ما هي ممارسة أجور الزواج في مجتمع سيغونانتي. ثانياً، ما هي عوامل وأسباب أجور الزواج في مجتمع سيغونانتي. ثالثاً، ما هو تأثير أجور الزواج على الثقافة القانونية لمجتمع سيغونانتي. تم الحصول على البيانات في هذه الدراسة من خلال المقابلات من خلال طرح العديد من الأسئلة على الأطراف التي تعتبر على دراية بأجور الزواج مثل المسؤولين التقليديين والمجتمعات الأخرى. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي تنظيم البيانات، وقراءة البيانات وإعداد المذكرات، وتصنيف البيانات، وتفسير البيانات، وتصور البيانات. النتائج التي توصلت إليها هذه الدراسة: أولاً، تنقسم أجور الزواج إلى قسمين، هما: الزيجات المسجلة والزيجات التي تتم سيري. وتتألف مراحل ترتيبات الزواج من: سيلاتوراهمي، ومانكاغي أيام، ومانجاويك تاندو/مانتا تاندو، ومانونانجو الانتظار، وبادودواك أورانج، وأرز الطبخ، وهاري أليك ومانوداه أليك. ثم يتم تسجيل الزواج لدى KUA ثانياً: عوامل وأسباب أجور الزواج. وتشمل هذه العوامل العوامل العرفية وعوامل المسؤولية والاحترام. وتتمثل أسباب أجر الزواج في الدفاع عن الأبناء والأحفاد وكمعيار لقدرة الرجل على استقرار الأسرة. ثالثاً، تأثير أجور الزواج على الثقافة القانونية لمجتمع سيغونانتي، أي امتثال المجتمع لعادات وتعزيز القانون العرفي وظهور ثقافة قانونية جديدة. تُظهر هذه الدراسة أن تقليد أجر الزواج له وظائف واضحة: الحفاظ على العادات والمساعدة في ترتيبات الزواج وكدليل على الامتنان لماماك نينيك. أما الوظائف الكامنة فتشمل: الغرض من بعض المصالح، وكمعيار للقدرة على استقرار الأسرة، وكمدافع عن الأبناء والأحفاد. إن الامتثال للأعراف، وتقوية القانون العرفي وظهور ثقافة قانونية جديدة لها تأثير على الثقافة القانونية لمجتمع سيغونانتي. ينطوي هذا التقليد على فوائد، لأنه يساعد على العملية الإدارية للزواج ويهدف إلى حماية المرأة من الاحتمالات السيئة التي ستحدث. وبالتالي، فإن رسوم الزواج

ليست مجرد تقليد، بل هي أيضاً جزء من النظام العرفي الذي يحافظ على الانسجام والنظام في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: العرف; القانون; أجور الزواج.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAA ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	6
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Teori Fungsi Manifes dan Laten	6
2.1.2 Masalah	9
2.1.3 Budaya Hukum.....	18
2.2 Literatur Review... ..	23
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 <i>Setting</i> Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV STRUKTUR ADAT DAN PRAKTIK <i>UPAH NIKAH</i> DALAM	
MASYARAKAT SIGUNANTI.....	43
4.1 Struktur Adat Nagari Sigunanti.....	43
4.2 Praktik <i>Upah Nikah</i> Dalam Masyarakat Sigunanti	52
4.2.1 Definisi <i>Upah Nikah</i> Dalam Adat	52
4.2.2 Kategori <i>Upah Nikah</i>	53
4.2.3 Tahapan Pengurusan Nikah Oleh <i>Niniak Mamak</i>	56
4.2.4 Tahapan Pengurusan Pencatatan Perkawinan Oleh <i>Niniak Mamak</i>	66
4.2.5 Pembagian Uang <i>Upah Nikah</i>	73
BAB V FAKTOR DAN ALASAN DILAKUKANNYA <i>UPAH NIKAH</i>	
DALAM MASYARAKAT SIGUNANTI.....	77
5.1 Faktor Dilakukannya <i>Upah Nikah</i>	77
5.1.2 Faktor Adat.....	77
5.1.3 Faktor Tanggung Jawab	81

5.1.4 Faktor Penghormatan	82
5.2 Alasan Dilakukannya <i>Upah Nikah</i>	84
5.2.1 Sebagai Pembela Anak Cucu Kamanakan	84
5.2.2 Sebagai Patokan Kesanggupan Laki-laki Dalam Menafkahi Anak dan Istri.....	85
BAB VI DAMPAK UPAH NIKAH TERHADAP BENTUKAN BUDAYA HUKUM MASYARAKAT SIGUNANTI	88
6.1 Kepatuhan Terhadap Adat.....	88
6.2 Penguatan Hukum Adat	90
6.3 Munculnya Budaya Hukum Baru.....	92
6.4 <i>Upah Nikah</i> : Fungsi Latensi dan Masalah	94
BAB VII PENUTUP.....	101
7.1 Kesimpulan	101
7.2 Rekomendasi.....	103
7.3 Implikasi.....	104
7.4 Keterbatasan Studi	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105